

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai ke liang lahat nanti. Salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).²

Beberapa pengertian belajar yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian.

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000). hlm 5

² S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007). hlm 2

2. Hasil Belajar

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.³

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa.⁴ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁵ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. hlm 46

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006) hlm. 3

⁵ Djamarah, *Loc. Cit*

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.⁶ Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.⁷

Berdasarkan uraian para ahli dapat hasil belajar adalah suatu kemampuan, keterampilan, yang diperoleh siswa setelah menerima materi pelajaran yang diajarkan guru yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : faktor intern (dari dalam anak itu sendiri) faktor ekstern (dari luar anak itu sendiri).

a. Faktor intern

1. Faktor jasmaniah diantaranya adalah faktor kesehatan, cacat tubuh

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipa. Jakarta, 2006) hlm

⁷ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2000), hlm. 27

2. Faktor psikologis di antaranya adalah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan.
 3. Faktor kelelahan
- b. Faktor ekstern
1. Keluarga diantaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
 2. Faktor sekolah diantaranya adalah , metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, dan strategi pengajaran.
 3. Faktor masyarakat di antaranya adalah, kegiatan siswa dalam masyarakat , media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁸

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
2. Faktor bakat dan minat belajar
3. Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2000), hlm, 54

4. Faktor kesehatan.
5. Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar
6. Faktor ekonomi yang memadai
7. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.⁹

Berdasarkan uraian tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa itu sendiri. Seperti faktor dari dalam seperti kesehatan, intelegensi perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan. Sedangkan dari luar diri siswa antara lain adalah keluarga, lingkungan, guru dan lain-lain.

4. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.¹⁰ Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya

⁹ Hamalik, *Loc, Cit*, hlm. 27

¹⁰ Wina Sanjaya. *Strategi Belajar Mengajar*, (Kencana : Jakarta, 2008). hlm, 26

dalam implementasi suatu strategi.¹¹ Kem dalam Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat Dick and Carey dalam Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

5. Strategi Inkuri Biologi

Strategi Inkuiri Biologi adalah bentuk pembelajaran Biologi pada sekolah menengah dan sekolah dasar. Esensi dari strategi pembelajaran ini adalah mengajarkan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan seperti halnya peneliti biologi. Digunakannya strategi pembelajaran (*biological science inquiry strategi*) dalam pembelajaran didasari atas berbagai pertimbangan, yaitu sebagai:

- a. Strategi pembelajaran ini khusus dirancang hanya untuk mata pelajaran biologi dan dalam beberapa hasil penelitian telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Strategi pembelajaran, memiliki prosedur dan langkah-langkah yang sistematis sehingga mudah diterapkan guru.

¹¹ *Ibid.* hlm, 196

- c. Strategi pembelajaran Biologi dirancang dengan memadukan ketepatan strategi pembelajaran dengan cara otak bekerja selama proses pembelajaran.¹²

Mata pelajaran IPA, menuntut kompetensi belajar pada ranah pemahaman tingkat tinggi yang komprehensif. Namun, dalam kenyataan saat ini siswa cenderung menghafal dari pada memahami, padahal pemahaman merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya. Siswa dikatakan memahami apabila ia dapat menunjukkan untuk kerja pemahaman tersebut pada tingkat kemampuan yang lebih tinggi, baik pada konteks yang sama maupun pada konteks yang berbeda.

Pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kompetensi seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan dijadikan titik tolak dari kurikulum berbasis kompetensi. Dengan demikian pemahaman merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam belajar biologi. Belajar untuk pemahaman bidang biologi harus dipertimbangkan oleh para pendidik dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan biologi.

Strategi pembelajaran pada mulanya dikembangkan oleh Schwab tahun 1965 yang dimuat dalam *Biologi Science Curriculum Study (BSCS)*, dan membahas tentang pengembangan kurikulum dan bentuk pembelajaran Biologi pada sekolah menengah dan sekolah dasar. Esensi dari strategi

¹² Made Wena *Op Cit*, hlm 67

pembelajaran ini adalah mengajarkan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan seperti halnya peneliti biologi.¹³

6. Langkah-langkah Strategi Inkuri Biologi

Tahapan pembelajaran dari strategi pembelajaran adalah :

- a. Investigasi (*area of investigation is posed to student*)
- b. Penentuan Masalah (*student structure the problem*)
- c. Identifikasi Masalah (*student identify the problem*)
- d. Penyimpulan/penyelesaian masalah (*student speculate on way to clear up the difficulty*).¹⁴

Secara rinci kegiatan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran pada siswa
- 2) Mendorong dan membimbing siswa melakukan pengkajian terhadap permasalahan
- 3) Mendorong siswa aktif berfikir, serta mengeksplorasi.
- 4) Mendorong siswa melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada.
- 5) Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menentukan masalah sesuai dengan jenisnya.
- 6) Membantu siswa untuk melihat keterkaitan antara jenis masalah.
- 7) Membantu siswa melakukan identifikasi permasalahan
- 8) Membantu siswa mengembangkan hipotesis

¹³ *Ibid*, hlm 69

¹⁴ *Ibid*, hlm 70

- 9) Mendorong siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah
- 10) Mendorong siswa mengembangkan kesimpulan sementara
- 11) Membantu siswa untuk mencari pemecahan masalah yang paling tepat/sesuai
- 12) Membimbing siswa menganalisis (kelemahan dan kekuatan) Berbagai kesimpulan yang telah dibuat.
- 13) Membimbing dan membantu siswa menetapkan suatu kesimpulan yang paling tepat.¹⁵

7. Kelebihan dan Kelemahan

Apabila dicermati dan dibandingkan lagi dengan teori-teori belajar lainnya Strategi Inkuiri Biologi juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari Strategi Inkuiri Biologi yaitu:

- a. Bersifat behavioristik dan diyakini memberikan corak bagi perkembangan proses dan makna belajar itu sendiri.
- b. Merubah pola pikir anak didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang di hadapi dalam kehidupan.
- c. Pembinaan membiasakan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan terpadu, yang diharapkan praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵ *Ibid*, hlm 70

Kelemahan dari Strategi Inkuiri Biologi diantaranya adalah dalam proses belajar bersifat otomatis-mekanis, sehingga terkesan kaku. Dan proses belajar terkesan didominasi oleh guru dan murid seakan kurang kreatif

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Penulis hanya menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul penelitian yang penulis lakukan dengan judul Penerapan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SD Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan oleh saudari **Azwir Narti** mahasiswi UIN tahun 2010 yang dilakukan dalam dua siklus yang mana hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan strategi inkuiri hanya dengan nilai rata-rata 62,8 setelah dilakukan tindakan pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa mencapai 66,9” setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 71,3.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA siswa dan sama-sama meneliti dengan menggunakan strategi inkuiri. Sedangkan perbedaannya

adalah kelas dan sekolah yang berbeda. Saudara Azwir Narti meneliti di SDN 011 Pulau Rambai pada kelas IV.

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.¹⁶ Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.

Strategi Inkuiri biologi merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SLTA). Model pembelajaran ini pada hakekatnya merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara benar. Diharapkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipa: Jakarta, 2006) hlm 73

dapat ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran Strategi Inkuiri Biologi pada Kelas III SD Negeri 017 Panam Kecamatan Tampan Pekanbaru

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis yang dikemukakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “penerapan pembelajaran strategi Inkuiri Biologi dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi perubahan makhluk hidup siswa kelas III SD Negeri 017 Panam Kecamatan Tampan Pekanbaru

E. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahuinya keberhasilan tindakan maka dilakukan analisa aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau tidak sempurna dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Adapun kegiatan guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah Strategi yang terdiri atas 13 indikator yaitu :

- 1) Memberikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran pada siswa

- 2) Mendorong dan membimbing siswa melakukan pengkajian terhadap permasalahan
- 3) Mendorong siswa aktif berfikir, serta mengeksplorasi.
- 4) Mendorong siswa melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada.
- 5) Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menentukan masalah sesuai dengan jenisnya.
- 6) Membantu siswa untuk melihat keterkaitan antara jenis masalah.
- 7) Membantu siswa melakukan identifikasi permasalahan
- 8) Membantu siswa mengembangkan hipotesis
- 9) Mendorong siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah
- 10) Mendorong siswa mengembangkan kesimpulan sementara
- 11) Membantu siswa untuk mencari pemecahan masalah yang paling tepat/sesuai
- 12) Membimbing siswa menganalisis (kelemahan dan kekuatan) Berbagai kesimpulan yang telah dibuat.
- 13) Membimbing dan membantu siswa menetapkan suatu kesimpulan yang paling tepat.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, aktivitas guru dikatakan sempurna apabila guru melakukan kegiatan mencapai 85%.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan strategi inkuiri biologi yang terdiri dari 13 indikator yaitu:

1. Siswa memperhatikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran
2. Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengkajian terhadap permasalahan
3. Siswa aktif berfikir, serta mengeksplorasi.
4. Siswa melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada.
5. Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah sesuai dengan jenisnya.
6. Siswa melihat keterkaitan antara jenis masalah.
7. Siswa melakukan identifikasi permasalahan
8. Siswa bersama guru mengembangkan hipotesis
9. Siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah
10. Siswa mengembangkan kesimpulan sementara
11. Siswa mencari pemecahan masalah yang paling tepat/sesuai
12. Siswa menganalisis (kelemahan dan kekuatan) Berbagai kesimpulan yang telah dibuat
13. Siswa menetapkan suatu kesimpulan yang paling tepat.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa

dikatakan tinggi dan aktif adalah apabila siswa yang aktif dalam belajar mencapai 80%

3. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi Inkuiri Biologi dalam proses belajar siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 100% atau keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan di SD Negeri 017 Panam Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan KKM 65.